

**PENINGKATAN KESADARAN PEKERJA TERHADAP
BPJS KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG YOGYAKARTA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Lili Rahmalia Yuti Kastiwa

1121 31869

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

JULI

TUGAS AKHIR
LAPORAN MAGANG
PENINGKATAN KESADARAN PEKERJA TERHADAP BPJS
KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

LILI RAHMALIA YUTI KASTIWA

Nomor Induk Mahasiswa: 112131869

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Selasa tanggal 24 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:



Pembimbing

Rudy Badrudin, Dr., M.Si.

Penguji

Manggar Wulan Kusuma, S.E., M.Si., Ak., CA

Yogyakarta, 7 Juli 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan ini merupakan hasil kegiatan magang yang dilaksanakan di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Yogyakarta pada bagian pelayanan, yang berlangsung dari tanggal 3 Februari hingga 16 Mei 2025. Tujuan magang ini adalah untuk memahami bagaimana pelayanan publik dapat meningkatkan kesadaran pekerja terhadap pentingnya jaminan sosial ketenagakerjaan, serta melatih kemampuan komunikasi dan administrasi. Penulis terlibat dalam berbagai aktivitas seperti membantu peserta yang kesulitan menggunakan aplikasi *Jamsostek Mobile* (JMO), melayani pendaftaran Bukan Penerima Upah (BPU), pencetakan kartu dan sertifikat, hingga pemindaian serta koreksi data peserta melalui aplikasi *Dashboard*. Selain itu, penulis juga menjalani tugas luar seperti pelayanan ke kantor Shopee dan Mall Pelayanan Publik (MPP) untuk mendampingi peserta dalam proses pendaftaran dan penggunaan layanan digital. Beberapa tantangan seperti kurangnya pemahaman peserta terhadap teknologi berhasil diatasi melalui bimbingan dan kerja sama tim. Pengalaman ini memberikan gambaran nyata tentang pentingnya pelayanan yang ramah dan tepat sasaran dalam mendukung program BPJS Ketenagakerjaan.

Kata kunci: BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta, pelayanan publik, kesadaran pekerja, magang.

ABSTRACT

This report presents the results of an internship carried out at the Yogyakarta Branch Office of BPJS Ketenagakerjaan, specifically in the service division, from February 3 to May 16, 2025. The purpose of this internship was to gain a deeper understanding of how public services can raise workers' awareness about the importance of employment social security, while also developing communication and administrative skills. During the internship, the writer was involved in a variety of activities, including assisting participants who had difficulty using the Jamsostek Mobile (JMO) application, handling the registration process for Non-Wage Recipients (BPU), printing membership cards and certificates, as well as scanning and correcting participant data through the Dashboard application. The internship also included field assignments, such as providing services at the Shopee office and the Public Service Mall (MPP), where the writer helped workers register and access digital services. Several challenges were encountered, particularly related to participants' limited understanding of technology. These issues were addressed through mentoring and teamwork. This internship offered practical insight into the importance of friendly, responsive service in supporting the implementation of BPJS Ketenagakerjaan programs.

Keywords: *BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta, public service, worker awareness, internship.*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam membangun kompetensi individu untuk menghadapi dunia kerja. Pembelajaran di perguruan tinggi, termasuk di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN (STIE YKPN), umumnya berfokus pada teori dan praktik dalam skala terbatas. Namun, untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang nyata, mahasiswa perlu mendapatkan pengalaman praktis melalui pelatihan langsung di institusi atau lembaga yang relevan dengan bidang keilmuan mereka. Dengan demikian, setelah menyelesaikan pendidikan formal di perguruan tinggi, mahasiswa STIE YKPN dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan pengalaman praktis mereka dalam berbagai situasi di dunia kerja.

Selain memberikan pengalaman praktis, magang juga dapat menjadi jembatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan tawaran pekerjaan langsung jika kinerja mereka dinilai baik. Selain itu, program ini juga membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk membangun relasi profesional yang berharga dan menjadikannya bagian penting dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

STIE YKPN menjadi salah satu perguruan tinggi yang menyediakan program magang bagi mahasiswanya. Kegiatan magang ini menjadi salah satu pilihan tugas akhir yang ditawarkan oleh STIE YKPN untuk mahasiswa Sarjana S1, baik dari jurusan Manajemen, Akuntansi, maupun Bisnis Digital. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis, sebagai mahasiswi Program Studi Akuntansi STIE YKPN, memilih untuk melaksanakan program magang sebagai tugas akhir.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tujuan Magang

Tujuan dari kegiatan magang di BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempraktikkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dalam situasi kerja nyata.
2. Membekali penulis dengan pengalaman kerja, keterampilan, serta kemampuan beradaptasi yang dibutuhkan di dunia profesional.
3. Melatih penulis dalam bekerja sama dengan orang lain dan menghadapi tantangan dunia kerja.

Manfaat Magang

Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan dan pengalaman terkait realitas dunia kerja.
- b. Mengasah keterampilan, kedisiplinan, dan tanggung jawab sebelum memasuki dunia kerja.
- c. Memahami penerapan teori akademik dalam konteks profesional.

Bagi BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Yogyakarta

- a. Mendapatkan masukan mengenai kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
- b. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan institusi pendidikan.
- c. Mendapatkan bantuan dalam pelaksanaan tugas di BPJS Ketenagakerjaan melalui kontribusi mahasiswa magang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bagi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

- a. Menjalin hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara institusi pendidikan dan dunia kerja.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyelaraskan kurikulum terhadap kebutuhan dunia kerja.
- c. Meningkatkan reputasi institusi melalui keberhasilan mahasiswa dalam menjalani program magang.

Sistematika Laporan Magang

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, tujuan magang, dan manfaat dari kegiatan di BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta.

BAB 2 PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

Bab ini membahas tentang profil BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta, seperti sejarah organisasi, visi, misi, struktur organisasi, dan lain-lain.

BAB 3 LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang relevan serta dasar ilmu yang digunakan oleh penulis untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan topik laporan yang dibahas.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan analisis terhadap masalah yang dihadapi selama magang serta menemukan solusinya dengan menggunakan teori-teori yang relevan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB 5 SIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

Bab ini berisi simpulan mengenai permasalahan, saran untuk kampus, serta perusahaan



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profil Perusahaan

BPJS Ketenagakerjaan adalah sebuah badan hukum publik yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Indonesia. Fungsi utamanya adalah menyelenggarakan program jaminan sosial bagi tenaga kerja, untuk melindungi pekerja dari risiko sosial dan ekonomi tertentu dengan pendekatan asuransi sosial. Lembaga ini dulunya dikenal sebagai PT Jamsostek (Persero), yang melalui berbagai transformasi telah melewati perjalanan panjang. Titik awalnya bisa dilacak hingga penerapan UU No. 33 Tahun 1947 dan UU No. 2 Tahun 1951 tentang Kecelakaan Kerja, serta berbagai peraturan berikutnya seperti PMP No. 48 Tahun 1952, PMP No. 8 Tahun 1956, dan PMP No. 8 Tahun 1956, dan PMP No. 15 Tahun 1957 tentang pembentukan Yayasan Dana Jaminan Sosial (YDJS). Kemudian, UU No. 14 Tahun 1969 tentang pokok-pokok tenaga kerja menjadi landasan tambahan bagi asuransi sosial tenaga kerja di Indonesia.

BPJS Ketenagakerjaan merupakan program pemerintah yang dirancang untuk melindungi pekerja di Indonesia dari berbagai risiko seperti kecelakaan kerja, ketidakmampuan bekerja, kematian, pemutusan hubungan kerja (PHK), dan risiko sosial lainnya. Lembaga ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya melalui beberapa program jaminan sosial dengan menyediakan 5 program utama, dengan 2 diantaranya bersifat wajib, yaitu:

1. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
2. Jaminan Kematian (JKM)
3. Jaminan Hari Tua (JHT)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Jaminan Pensiun (JP)
5. Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP)

BPJS Ketenagakerjaan mencakup beragam jenis pekerja, termasuk pekerja tetap, pekerja mandiri, tenaga kerja sektor informal, dan tenaga kerja asing yang memenuhi kriteria tertentu.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi

BPJS Ketenagakerjaan bertujuan untuk menciptakan jaminan sosial yang terpercaya, berkelanjutan, dan kesejahteraan seluruh pekerja di Indonesia.

Misi

1. Melindungi, Melayani, dan Memberikan Kesejahteraan bagi pekerja dan keluarganya.
2. Memberikan rasa aman, mudah dan nyaman untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing peserta.
3. Memberikan kontribusi dalam Pembangunan dan perekonomian bangsa dengan tata Kelola baik.

Aktivitas Magang

Pada hari pertama pelaksanaan magang, penulis terlebih dahulu menunggu instruksi dari Penata Madya pada Bidang Umum dan SDM. Setelah menerima pengarahan, penulis diperkenalkan kepada seluruh staf dan pegawai yang bertugas di kantor tersebut, serta diberikan pemahaman mengenai peraturan dan tata tertib yang harus dipatuhi selama menjalani masa magang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selanjutnya, penulis juga diminta untuk menandatangani dokumen perjanjian terkait kerahasiaan informasi dan data milik BPJS Ketenagakerjaan. Selama masa magang berlangsung, penulis ditempatkan di Divisi Kepesertaan Khusus. Adapun aktivitas yang penulis lakukan selama mengikuti program magang antara lain meliputi:

1. Menginput Pendaftaran Peserta Bukan Penerima Upah (BPU) dan Pencetakan Kartu

Selama menjalani magang, penulis diberi kesempatan untuk belajar langsung mengenai penggunaan aplikasi *dashboard* yang digunakan di BPJS Ketenagakerjaan. Aplikasi ini salah satunya berfungsi untuk membantu proses pendaftaran peserta mandiri. Dalam pelaksanaannya, penulis ikut mengisi data peserta dan memastikan informasi yang dimasukkan sudah sesuai. Setelah peserta menyelesaikan proses pendaftaran dan melakukan pembayaran iuran pertama, mereka akan menerima kartu fisik sebagai bukti resmi bahwa mereka telah terdaftar. Kartu ini tidak hanya diberikan kepada peserta mandiri kategori Bukan Penerima Upah (BPU), tetapi juga untuk peserta dari kategori Penerima Upah (PU) yang terdaftar melalui tempat kerja masing-masing.

2. Melayani dan Membantu Kendala Peserta Bukan Penerima Upah (BPU) Pada Pelayanan Lantai 2

Karena penulis dipercaya untuk membantu di bagian pelayanan kepesertaan, penulis diberi tugas untuk menangani peserta BPU yang mengalami berbagai kendala, misalnya masalah pada aplikasi JMO. Selain itu, penulis juga membantu dalam proses pencetakan kartu, pendaftaran peserta BPU baru, pendaftaran anak-

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

anak yang menjadi atlet, memberikan penjelasan tentang program BPU, hingga mengarahkan peserta dalam proses penggabungan saldo dan lainnya.

3. Pendaftaran Informasi Pemberi Kerja Badan Usaha (PKBU)

Penulis diberi tanggung jawab untuk melakukan pendataan informasi Pemberi Kerja Badan Usaha (PKBU), meliputi nomor telepon, alamat email, NIK, serta nama lengkap. Sebagai panduan, penulis menerima file *Excel* yang berisi NPP (Nomor Pendaftaran Perusahaan). NPP tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencari dan mengecek informasi nomor telepon serta email perusahaan melalui aplikasi *dashboard*.

4. Memilah Dokumen Arsip

Setelah menyelesaikan tugas di bagian pelayanan, penulis diminta untuk membantu teman-teman di bagian arsip dalam memilah dokumen yang sudah tidak dipakai. Jika ada data yang dubel, dokumen tersebut dihancurkan menggunakan mesin penghancur kertas.

5. Scan Dokumen

Penulis diminta bantuan oleh Penata Madya Kepesertaan untuk melakukan scan dokumen yang dibutuhkan. Setelah proses scan selesai dan dokumen diubah menjadi file PDF, file tersebut biasanya dikirim untuk keperluan melanjutkan proses pendaftaran peserta, memperbaiki data *internal* yang ada di kantor, atau disimpan sebagai arsip agar dokumen lebih mudah ditemukan saat dibutuhkan nanti.

6. Melayani Peserta *Shopee* Untuk Mendaftar BPJS Ketenagakerjaan di Kantor

Shopee

Sebelum peserta *Shopee* dapat mengambil atribut, mereka diwajibkan untuk lebih dulu mendaftar perlindungan di BPJS Ketenagakerjaan. Penulis diberi tugas untuk membantu dengan cara meng-*scan barcode* yang sudah tersedia di meja, lalu membimbing peserta tahap demi tahap hingga proses pembayaran selesai. Setelah semua proses pendaftaran selesai, peserta *Shopee* diperbolehkan mengambil atribut yang sudah disiapkan di lantai atas.

7. Melayani dan Membantu Peserta Bukan Penerima Upah (BPU) Pada Pelayanan Bagian Winback

Penulis juga diminta untuk membantu bagian kepesertaan yang ada di area *Winback*, bersama tim pelayanan dari Kantor Pos Cabang Yogyakarta. Tugas di *Winback* ini sebenarnya hampir sama dengan pelayanan di lantai atas, hanya saja di *Winback* khusus melayani peserta yang sudah menyelesaikan klaim JHT di bagian *Customer Service*. Setelah proses klaim selesai, peserta kemudian diarahkan menuju *Winback* untuk mendaftar BPJS secara mandiri, atau yang dikenal dengan sebutan Bukan Penerima Upah (BPU).

8. Mencetak Sertifikat

Setelah penulis mempelajari langkah – langkah mencetak kartu kepesertaan, penulis juga diberikan kesempatan untuk mempelajari proses pencetakan sertifikat. Sertifikat ini umumnya diberikan kepada perusahaan – perusahaan yang baru melakukan registrasi sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan, sebagai bentuk keikutsertaan dalam program perlindungan ketenagakerjaan.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah serangkaian prosedur dalam suatu organisasi yang memiliki tanggung jawab untuk menyediakan informasi dari hasil pengumpulan serta pengolahan data transaksi. Informasi ini nantinya dapat digunakan oleh berbagai pihak, baik dari dalam maupun luar organisasi. Sistem ini juga dapat dimaknai sebagai rangkaian aktivitas dalam perusahaan yang bertugas menyediakan informasi keuangan dan data transaksi untuk kebutuhan laporan internal dan eksternal. Yohana (2021).

Fungsi penting dari sistem informasi akuntansi salah satunya adalah dalam pengelolaan arus dana. Dana yang masuk ke perusahaan digunakan untuk berbagai kegiatan seperti pemasaran, produksi, hingga administrasi Izza (2024). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk bisa mengontrol dan memantau penggunaan dana tersebut secara efisien dan transparan.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah serangkaian aturan dan langkah kerja yang dibuat untuk melindungi harta perusahaan agar tidak disalahgunakan. Selain itu, pengendalian ini juga bertujuan untuk menjamin bahwa data keuangan yang dicatat perusahaan akurat dan bisa dipercaya. Fengky (2019).

1. Komponen Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal memiliki lima komponen penting yang juga bisa ditemukan dalam praktik kerja di BPJS Ketenagakerjaan, khususnya pada bagian pelayanan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kepesertaan, yaitu:

- a. Lingkungan Pengendalian
- b. Kegiatan Pengendalian
- c. Identifikasi Risiko
- d. Informasi dan Komunikasi
- e. Pemantauan

Unsur – unsur Pengendalian Internal

Elemen-elemen dalam sistem pengendalian internal atas pengeluaran kas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional dengan jelas. Struktur organisasi adalah kerangka kerja pembagian peran dan tanggung jawab di masing-masing unit dalam organisasi yang dibentuk untuk menjalankan kegiatan utama perusahaan. Pembagian peran fungsional ini didasarkan pada fungsi operasional, di mana pihak yang memiliki kewenangan untuk menjalankan suatu kegiatan harus terpisah dari pihak bagian akuntansi yang bertanggung jawab mencatat kejadian atau transaksi keuangan perusahaan.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberi perlindungan memadai terhadap aset, kewajiban, pendapatan, dan biaya. Di dalam organisasi, setiap transaksi hanya dapat dilakukan berdasarkan persetujuan atau otorisasi dari pejabat yang diberi wewenang untuk menyetujui pelaksanaan transaksi tersebut.

Analisis Permasalahan

Selama magang, terdapat beberapa kendala teknis dan situasional yang mengganggu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pekerjaan sehari-hari. Penulis juga menyadari pentingnya meningkatkan pengetahuan pekerja tentang manfaat BPJS Ketenagakerjaan, karena banyak peserta yang masih kurang paham tentang hak dan perlindungan mereka. Berikut permasalahan yang penulis alami selama magang:

1. Kehadiran Karyawan di Kantor

Penulis sering kali merasa kebingungan ketika melayani peserta yang datang langsung ke kantor, terutama saat karyawan yang biasanya bisa dimintai bantuan sedang tidak ada di tempat karena banyak dari mereka sedang bertugas di lapangan untuk kegiatan seperti sosialisasi. Situasi ini membuat penulis harus berusaha lebih keras memahami informasi sendiri agar tetap bisa membantu peserta dengan baik.

2. Gangguan Koneksi Internet

Selama menjalani masa magang, penulis sering menghadapi kendala berupa koneksi internet kantor yang tidak stabil, yang akhirnya berdampak langsung pada kelancaran pekerjaan sehari-hari.

3. Aplikasi JMO yang Kurang Stabil

Aplikasi Jamsostek Mobile (JMO) digunakan oleh peserta untuk mengecek status kepesertaan, klaim, serta pembayaran iuran secara online melalui perangkat mobile maupun komputer. Sayangnya, peserta sering mengalami kesulitan ketika aplikasi Jamsostek Mobile (JMO) tidak berfungsi dengan baik. Kondisi ini tentu mempersulit mereka, terutama saat ingin melakukan pembayaran iuran atau pengajuan klaim.

3. Permasalahan Kualitas dan Kelengkapan Data

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis sering diminta untuk membantu memeriksa dan memperbaiki data seperti Nomor Induk Kependudukan, nama ibu kandung, nama lengkap, maupun nomor telepon peserta. Masalah ini sering muncul karena pada saat awal pengisian data, informasi yang diberikan kurang lengkap atau tidak sesuai, sehingga perlu dilakukan koreksi ulang oleh penulis dan karyawan kantor.

1. Kehadiran Karyawan di Kantor

Untuk mengatasi persoalan ini, BPJS Ketenagakerjaan perlu menerapkan langkah-langkah strategis seperti mengatur jadwal kerja karyawan dengan lebih efisien, memberikan pelatihan lintas fungsi supaya lebih banyak pegawai yang bisa menangani beragam jenis pertanyaan, serta memanfaatkan teknologi untuk memperbaiki kualitas layanan.

2. Gangguan Koneksi Internet

Untuk permasalahan koneksi yang tidak stabil ini, penulis belajar untuk tetap produktif dengan mengerjakan tugas-tugas lain yang tidak bergantung pada aplikasi. Karena menurut penulis, penyebab utama koneksi yang tidak stabil adalah terlalu banyaknya pengguna yang mengakses jaringan di waktu yang sama.

3. Aplikasi JMO yang Kurang Stabil

Untuk mengatasi masalah ini, BPJS Ketenagakerjaan perlu melakukan perbaikan rutin pada aplikasi Jamsostek Mobile (JMO). Beberapa langkah yang dapat diterapkan misalnya dengan meningkatkan kapasitas server agar mampu menampung jumlah pengguna yang besar, memperbarui sistem untuk mengatasi bug, serta melakukan pengujian menyeluruh sebelum meluncurkan versi aplikasi

terbaru.

4. Permasalahan Kualitas dan Kelengkapan Data

Untuk mengatasi kendala ini, penulis melakukan verifikasi data dengan membandingkan informasi yang ada pada aplikasi dashboard BPJS Ketenagakerjaan dengan data resmi yang tercatat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil). Proses pengecekan ini dilakukan secara teliti untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam sistem sudah valid dan sesuai dengan dokumen resmi kependudukan. Dengan cara ini, risiko kesalahan data yang bisa berdampak pada pelayanan kepada peserta dapat diminimalisir.

Pembahasan Peningkatan Kesadaran Pekerja Terhadap BPJS Ketenagakerjaan

Tenaga kerja memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional karena kontribusinya yang besar dalam mendorong produktivitas dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Jumlah tenaga kerja yang melimpah menjadi modal penting dalam menggerakkan sektor ekonomi, sehingga perlu didukung dengan ketersediaan lapangan kerja yang memadai. Tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan keahlian sesuai kebutuhan industri akan mampu meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan. Ariq (2022).

Jaminan sosial ini diberikan dalam bentuk layanan kesehatan dan penggantian penghasilan bagi pekerja yang mengalami risiko kerja seperti kecelakaan, sakit, kehamilan, persalinan, masa pensiun, hingga kematian. BPJS Ketenagakerjaan bertugas mengelola data peserta, menyalurkan manfaat, dan memberikan informasi kepada peserta mengenai hak serta kewajiban mereka.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam konteks ini, kesadaran pekerja terhadap pentingnya menjadi peserta aktif dalam program BPJS Ketenagakerjaan, terutama di wilayah Kantor Cabang Yogyakarta, perlu terus ditingkatkan. Kesadaran ini tidak hanya berdampak pada perlindungan diri sendiri, tetapi juga menjadi bagian dari upaya membangun sistem jaminan sosial yang kuat dan berkelanjutan bagi seluruh pekerja Indonesia. Jurnal P (2020).

Kesimpulan

Selama lebih dari tiga bulan menjalani magang di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta, khususnya pada bagian Kepesertaan Program Khusus, penulis memperoleh berbagai pengalaman berharga yang menjadi bahan pembelajaran sekaligus bahan evaluasi diri. Penulis mempelajari secara langsung bagaimana prosedur kepesertaan dijalankan, penggunaan aplikasi *Dashboard* yang menjadi alat utama dalam pengelolaan data peserta, serta berinteraksi langsung dengan peserta yang datang untuk mendapatkan layanan. Selain itu, penulis juga belajar pentingnya bekerja dalam tim, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta dibiasakan untuk memiliki sikap disiplin, teliti, dan sigap dalam menjalankan setiap pekerjaan. Penulis juga dituntut untuk dapat mengenali karakteristik peserta yang berbeda-beda dan menyesuaikan cara berkomunikasi agar pelayanan dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

Rekomendasi

1. Bagi BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Yogyakarta

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama mengikuti program magang, penulis ingin menyampaikan beberapa rekomendasi dan saran kepada BPJS

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas program magang agar semakin bermanfaat baik bagi mahasiswa maupun bagi perusahaan:

- a. Perusahaan dapat melakukan evaluasi berkala untuk melihat sejauh mana mahasiswa berkembang selama magang.
- b. Secara keseluruhan, menurut penulis, pembimbing atau mentor sudah melaksanakan perannya dengan sangat baik, terutama dalam memberikan arahan yang detail dan mudah dipahami terkait tugas- tugas yang harus dikerjakan.

2. Bagi STIE YKPN Yogyakarta

Berdasarkan pengalaman yang penulis alami, ada beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak kampus agar mahasiswa lebih siap menghadapi dunia kerja:

- a. Kampus dapat meningkatkan pembekalan soft skill bagi mahasiswa, seperti kemampuan komunikasi, manajemen waktu, dan penyelesaian masalah, karena hal-hal ini sangat diperlukan di tempat kerja nyata.
- b. Memperluas kerja sama dengan berbagai instansi atau perusahaan, agar mahasiswa memiliki lebih banyak pilihan tempat magang yang sesuai dengan minat dan jurusan mereka.
- c. Kampus juga dapat mengadakan pelatihan atau seminar mengenai dunia profesional, seperti cara bersikap di kantor, etika kerja, hingga kiat menghadapi wawancara kerja.

3. Bagi Mahasiswa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sebagai seorang mahasiswa yang telah menjalani kegiatan magang, penulis ingin memberikan beberapa saran penting untuk membantu teman-teman lain mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja:

- a. Bagi mahasiswa yang ingin memilih magang sebagai bagian dari tugas akhir, pastikan semua syarat dan ketentuan yang diminta sudah dipenuhi sejak awal, baik dari pihak kampus maupun dari perusahaan tempat magang.
- b. Selama masa magang, mahasiswa akan berhadapan dengan berbagai tantangan yang kadang tidak mudah, sehingga penting sekali untuk terus mengasah kemampuan mengatur pekerjaan dan mencari solusi ketika muncul masalah. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan memperbanyak pengalaman kerja tambahan atau mengikuti pelatihan-pelatihan yang sesuai bidangnya.
- c. Menjaga dan membangun hubungan baik dengan rekan kerja maupun pembimbing di tempat magang juga menjadi hal yang tak kalah penting. Relasi profesional yang baik akan sangat berguna ke depannya, terutama jika ingin mencari peluang kerja atau pengembangan karier setelah lulus.

Refleksi Diri

Pengalaman selama tiga bulan ini membantu penulis menjadi pribadi yang lebih percaya diri, mudah bergaul, serta membawa banyak manfaat yang akan berguna di masa depan. contohnya sebagai berikut:

- a. Penulis merasa dirinya kini jauh lebih percaya diri dalam hal berbicara di depan umum (public speaking). Sebelum magang, penulis cenderung pemalu dan sering meragukan kemampuannya sendiri, tetapi seiring waktu, pengalaman magang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membantunya meningkatkan keterampilan komunikasi.

- b. Belajar memahami pentingnya menyusun skala prioritas. Selama magang, penulis dituntut untuk bisa menentukan pekerjaan mana yang harus segera diselesaikan karena biasanya setiap tugas memiliki tenggat waktu tertentu. Penulis jadi terbiasa memilah dan memilih pekerjaan sesuai tingkat urgensinya.
- c. Penulis mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai proses pelayanan di BPJS Ketenagakerjaan. Penulis jadi tahu lebih banyak tentang bagaimana penanganan klaim dilakukan, proses verifikasi data kepesertaan, hingga urusan administrasi sehari-hari lainnya. Semua pengalaman ini memperkaya pengetahuan penulis mengenai sistem jaminan sosial yang berlaku di Indonesia, yang sebelumnya hanya diketahui secara teori.

Berdasar refleksi diri, penulis menyadari bahwa dunia kerja penuh tantangan dan tidak selalu berjalan sesuai harapan, tetapi semua dapat dihadapi tergantung bagaimana cara menyikapinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fengky, H. (2019). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada Hotel Yuta Manado Evaluation of Application of Intern Control Systems Cash Receiptst At Yuta Manado Hotel. *Jurnal Emba*, 1001-1010.
- Yohana, M. j. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. *Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi*, 3.
- Yulientinah, D. S. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi

Persediaan Terhadap Pengendalian Internal Persediaan Pada Pt
Trijati Primula. *Land Journal*, 54-64.

Pratiwi, U. N. (2021). Tinjauan Prosedur Akuntansi Pengeluaran Kas
Atas Pengajuan Dan Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada
Bpjs Ketenagakerjaan Kcp Bandung Barat. *Jurnal Akuntansi
Bisnis dan Ekonomi*, 1881-1900.

Ariq Aslami, Nuri Fathan. (2022). Prosedur Pelaporan Iuran Upah
Tenaga Kerja Pada Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Di
Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Medan Barat. *Transekonomika:
Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 535 - 542.

Suwandi Ramdan Wardana, Dodi Jaya Gresik, Universitas
MuhammadiyahFahrul. (2022). Aspek Hukum Keberlakuan
Bpjs Ketenagakerjaan. 251-262.

Risha MR, Program M, Hukum S, Hidayati² NAstuti. (2024).
MEKANISME PEKERJA DALAM MEMPEROLEH
LAYANAN BPJS KETENAGAKERJAAN WORKER
MECHANISM IN OBTAINING BPJS EMPLOYMENT
SERVICES. *Jurnal Lawnesia*, 590-597.

SS Pasuruan W, Jaminan P, Ketenagakerjaan S, Kesejahteraan D,
Khofifah N, Bakhri S, Wahyudi I, Tinggi S, Islam A, Pasuruan
Salahuddin. (2023). PERAN JAMINAN SOSIAL
KETENAGAKERJAAN DALAM KESEJAHTERAAN. 327 -
334.

Jurnal PK, Sutrisno H, Masyarakat. (2020). PENGARUH BPJS
KETENAGAKERJAAN DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN TENAGA KERJA. 78-84.

Saputri Haria Ujang, Asmana YandiKusnaedi. (2023). Pengaruh Sistem
Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. Haria Saputri, dkk) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2986-6340.

Izza Erwinda Terrensia,. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen, Efisiensi Operasional Perusahaan, dan Pengendalian Internal Perusahaan. *Journal of Sustainability and Science Economics*, 39-49.

Indah Lestari Sihombing, Utama Ritonga Fajar. (2024). Manfaat Program Layanan BPJS Ketenagakerjaan Bagi Kesejahteraan Masyarakat. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 322-327.

Akbar FM, Syahriza R Arif. (2023). Peran Asuransi BPJS Ketenagakerjaan Terhadap Buruh Yang Bukan Penerima Upah (BPU) Di Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEMB)*, 156-62.

Agus D. (2014). PERKEMBANGAN PENGATURAN JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA DALAM RANGKA PERLINDUNGAN HUKUM BURUH/PEKERJA. *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum*, 53-68.

Dhyana A, Dongoran J. (2024). Tingkat Kepuasan Karyawan dan Perusahaan Atas Manfaat BPJS: Yufendy and Partners. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 446-458.

Purbo Kuncoro H, Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardika Surabaya,. (2025). Optimalisasi Sosialisasi Program BPJS Ketenagakerjaan Dalam Meningkatkan Kesadaran Pekerja BPU di Surabaya. 38-43.

Ayu Ananda M, Handayani w. (2023). PENINGKATAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MANFAAT DARI PROGRAM BPJS KETENAGAKERJAAN BAGI PEKERJA BUKAN PENERIMA UPAH (BPU) DI SURABAYA DAN SIDOARJO. 2722-6484.

Baskoro, Fajar. (2021). ANALISIS STRATEGI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN JUMLAH KEPESERTAAN BUKAN PENERIMA UPAH PADA BPJS KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG PERINTIS PONOROGO. *Laporan Magang*, IAIN Ponorogo.

Armila Ernisa ZulfaHayu DwimawantiIda. (2018). ANALISIS KINERJA BPJS KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG SEMARANG PEMUDA UNTUK MENINGKATKAN PERLUASAN KEPESERTAAN SEKTOR INFORMAL. *Journal of Public Policy and Management* , 519-532.

Syachrezi R, Marlina R, Martini N. (2023). Impelementasi Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Bagi Pekerja Informal oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang Semarang Majapahit. *Journal of Politic and Government Studies*, 69-84.